

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas  
Volume 3 | Nomor 2 | Juni |2019  
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

---

**Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan**

*<sup>1</sup>Feri Hayati, <sup>2</sup>Yusni Khairul Amri, <sup>3</sup>Nadra Amalia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: feriharyati@umsu.ac.id*

---

**Keywords :**

*Pengelolaan, Perpustakaan,  
Sekolah Muhammadiyah*

**Corespondensi Author**

*<sup>1</sup>Feri Hayat*  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan , Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: feriharyati@umsu.ac.id

**Abstrak**

*Permasalahan pemahaman guru tentang kompetensi siswa dalam menulis karya ilmiah selama ini terabaikan, padahal, Kompetensi Keterampilan menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) wajib dimiliki Guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme Guru. Sementara itu, guru mengabaikan materi karya ilmiah di kelas karena kekurangmampuan dalam mengajarkannya, keterampilan menulis Karya Tulis Ilmiah siswa dianggap terlalu rumit, mengajarkan keterampilan menulis karya ilmiah membutuhkan waktu yang lama, faktor pendukung sarana dan prasarana yang terbatas. Siswa yang ingin menulis karya tulis ilmiah tidak mendapat pembimbingan Berdasarkan fenomena masalah tersebut maka target kegiatan pengabdian ini, a) memberikan pengetahuan tentang menulis penelitian/ karya ilmiah kepada guru dan melatih guru dalam melakukan tutorial serta tahapan pembimbingan kepada siswa untuk terampil menulis karya ilmiah. Serta memantau perkembangan proses tutorial yang dilakukan guru.*

## **Pendahuluan**

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia. Tujuan utama Muhammadiyah adalah mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Gerakan Muhammadiyah memiliki ciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Melaksanakan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat statis tetapi dinamis dan berperan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.

Beberapa satuan pendidikan swasta berada pada rendahnya kualitas lulusan dan keterampilan menulis yang dimiliki oleh guru. Rendahnya kualitas ini tentu saja tidak terlepas dari proses pembelajaran yang mereka lalui. Keterampilan menulis merupakan kemampuan atau kecakapan menggunakan pola-pola bahasa dalam keterampilan secara tertulis untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan. Pembelajaran menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai setiap siswa.

Tulisan yang ditulis oleh para ahli peneliti yang berlaku di dunia pendidikan

biasanya disebut karangan ilmiah. Disebutkan naskah ilmiah karena berbeda dalam hal sifat, bentuk, susunan dan teknis penulisan yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat S.Imam Asyar, “Naskah ilmiah ialah karangan yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah atau karangan yang ditulis dengan memperhatikan syarat-syarat ilmiah yang diperoleh berdasarkan penelitian.”

Jadi naskah ilmiah atau karya ilmiah ditulis berdasarkan syarat-syarat ilmiah yang diakui pada bidang ilmu pengetahuan, hal itu dipertegas pula “Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.”

Seorang guru selalu mendambakan agar setiap muridnya dapat menulis penelitian ilmiah remaja, tetapi guru selalu mengajarkan teknik yang mereka lakukan ketika masih di perguruan tinggi, sehingga penelitian tersebut secara teknis lebih sukar atau bersifat deskriptif sehingga tindakan penelitian tidak ada, karena wujudnya penelitian kepustakaan semata. Oleh karena seorang guru harus mengajarkan

langkah-langkah penelitian ilmiah yang dianggap baku untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik.

Adapun langkah-langkah penelitian ilmiah remaja menurut Nasoetion (1992:148):

1) Siswa mengadakan penelusuran kepustakaan mengenai suatu pokok bahasan diikuti perangkuman kepustakaan yang dilengkapi dengan catatan yang singkat.

2) Atas dasar rangkuman kepustakaan yang telah dibaca siswa kemudian memilih suatu masalah penelitian dan menyusun suatu hipotesa.

3) Setelah hipotesa disusun siswa merancang suatu percobaan yang mampu menguji hipotesa yang telah disusunnya itu yang kemudian ditulis olehnya dalam bentuk suatu usulan penelitian.

4) Kemudian siswa melaksanakan percobaannya, mengukur data hasil percobaan berupa angka-angka pengamatan gambar, grafik dan foto serta menguraikan dan menyimpulkan hasil percobaannya.

5) Hasil percobaan itu kemudian dirangkum dalam bentuk suatu makalah ilmiah dan atau lembar peraga, dan dipenggal menjadi bab pendahuluan yang mencakup penentuan

hipotesa, tujuan serta kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, bahan dan metode, pembahasan dan kesimpulan.

Guru dan staf pengajar menyangka apabila mengajarkan teori-teori penelitian kepada siswa, sehingga hapal langkah-langkah yang harus diikuti ketika melakukan penelitian ilmiah remaja, maka anak didik sudah siap melakukan suatu penelitian. Hal itu ternyata keliru hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Nasoetion (1992:149), Banyak orang yang sudah hapal isi berbagai buku metode dan bahkan sudah pernah menulis buku tentang metode penelitian, belum tentu juga mampu memunculkan karya penelitian yang sesungguhnya.

Jadi konsep teori yang dipelajari tanpa pernah diimplementasikan tidaklah bermanfaat . Oleh karena itu, perlu guru yang kreatif inovatif untuk mencari jalan bagi siswa agar dapat menulis penelitian ilmiah remaja. Dengan kata lain guru merangsang siswa agar meneliti suatu permasalahan bukanlah mengajari metode-metode penelitian, akan tetapi merangsang munculnya keingintahuan motivasi, dan pendekatan tutorial.

Tutorial atau tutoring merupakan teknis pembelajaran yang memberikan

bimbingan dan bantuan belajar, hal ini sejalan dengan ungkapan Winata Putra, tutorial atau tutoring merupakan istilah teknis pembelajaran yang diartikan sebagai bimbingan dan bantuan belajar.

Menurut KBBI (1995:1090), tutorial yaitu pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa/pelajar atau perkelompok kecil mahasiswa/pelajar. Sistem pendekatan tutorial merupakan kerangka prosedural pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh pengajar (guru).

Bimbingan dengan bantuan bertujuan agar siswa–siswi yang terbentur pada satu materi pembelajaran yang membutuhkan bimbingan dan bantuan belajar secara intensif, agar kompetensi yang ingin dicapai dapat dipenuhi sesuai tuntutan. Hal itu dipertegas oleh Hamalik (1995:73), Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk arah, dan motivasi agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Pembelajaran dengan menggunakan sistem pendekatan tutorial mampu meningkatkan hasil dari suatu proses pembelajaran karena antara tutor dan tute (tutor dan yang ditutori), terjalin

suatu keterbukaan secara kejiwaan, siswa siap menerima bimbingan dan bantuan belajar. Sehingga dengan menggunakan sistem pendekatan tutorial ternyata lebih meningkatkan penguasaan, materi ajar lebih demokratis dan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak.

Sekolah yang dibina merupakan sekolah binaan dari PCM Tanjung Sari untuk mewujudkan program penulisan karya ilmiah remaja menggunakan metode tutorial yang unggul dan kompetitif. PCM Tanjung Sari yang akan dibina adalah SMA Muhammadiyah 2 Medan dan SMK Muhammadiyah 8 Medan. Jarak lokasi mitra tidak jauh dari lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara karena lokasi pelatihan penulisan karya ilmiah remaja dengan menggunakan metode tutorial akan dilaksanakan di salah satu sekolah mitra yang beralamat di Jalan Abdul Hakim Nomor 2 Tanjung Sari Medan Selayang.

### **Metode/Material**

Pelaksanaan kegiatan pembinaan karya tulis ilmiah remaja menggunakan metode tutorial kepada sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah adalah Program Kemitraan Pembinaan Muhammadiyah UMSU diharapkan dapat membantu memahami dan menyelesaikan masalah

yang dihadapi pimpinan sekolah dan Dinas Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada pembahasan bab sebelumnya, sebagai gambaran rancangan awal dan tahap akhir, sebagai berikut :

- 1) Persiapan Musyawarah Bersama Mitra Dikdasmen PDM Kota Medan
- 2) Pelaksanaan Tindakan Pembinaan penulisan karya ilmiah remaja menggunakan metode Tutorial untuk dibimbing di sekolah Muhammadiyah
- 3) Observasi Pembinaan Karya Ilmiah remaja menggunakan Metode Tutorial
- 4) Evaluasi Hasil penulisan Karya Ilmiah remaja menggunakan Metode Tutorial
- 5) Transfer Teknologi Informasi

### **Hasil Dan Pembahasan**

Persiapan kegiatan awal pada senin, 27 April 2019 yang dilakukan tim pelaksana dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU beserta para guru SMA Muhammadiyah 02 Medan dan SMK Muhammadiyah 08 Medan. Kegiatan ini mendiskusikan tentang Pembinaan karya ilmiah remaja untuk mewujudkan literasi menulis pada

peserta didik Muhammadiyah untuk bersaing dalam perlombaan karya tulis ilmiah tingkat nasional. Sehingga guru-guru yang dibina dengan metode tutorial dapat memberikan inspirasi dan menambah tingkat kreativitas siswa dalam menemukan ide dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah remaja.

### **Pelaksanaan (tindakan) Pembinaan Karya Tulis Ilmiah Remaja**

Upaya pelaksanaan sekolah dalam mewujudkan Pembinaan karya ilmiah remaja yang dilakukan ialah pelaksana meminta guru-guru untuk membuat kelompok belajar karya ilmiah remaja.

Dimana kelompok ini untuk menyamakan karya ilmiah yang memiliki kesamaan minat pada ilmu pengetahuan berkumpul.

#### **a. Pemilihan Topik/masalah**

Topik/masalah adalah pokok pembicaraan. Topik tersedia dengan melimpah di sekitar kita, seperti ;1) persoalan kemasyarakatan, 2) perbankan, 3)akuntansi, 4)kedokteran, 5) asuransi, 6)koperasi, 7) teknik, 8)industri, 10) pertanian, 11) hukum, 12) perhotetlan, 13)pariwisata dan 14) teknik lingkungan.

#### **b. Pembatasan Topik dan Penentuan Judul**

Pembatasan topik yang perlu dilakukan adalah langkah-langkah dalam

penentuan judul. Perbedaannya, topik harus dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah, sedangkan penentuan judul dapat dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah atau dapat juga setelah penulisan karya ilmiah selesai. Jika sudah ada topik yang terbatas, karya tulis ilmiah sudah dapat mulai di garap walaupun judul belum ada. Pokoknya, yang harus disiapkan lebih dahulu oleh penulis karya tulis ilmiah adalah topik yang jelas dan terbatas, dan bukan judul karya tulis ilmiah. Dalam hal ini, tentu judul yang ditentukan sama persis dengan masalah topik yang sudah dibatasi atau juga berbeda. Menjelaskan tentang hasil atau

luaran pengabdian bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan atau berupa produk. Hasil juga mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Jika berupa benda perlu ada penjelasan spesifikasi produk, keunggulan dan kelemahannya. Penulisan luaran perlu dilengkapi foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb. Pembahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan, dan sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pembahasan disertai argumentasi yang logis dengan mengaitkan hasil PkM dengan teori, hasil PkM yang lain dan atau hasil penelitian.



*Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan*

## **Simpulan Dan Saran**

Program Kemitraan Pembinaan Muhammadiyah (PKPM) tercapai melalui kegiatan pembinaan oleh Masyarakat Muhammadiyah. Wawasan keilmuan, checklist evaluasi, dan pembinaan melalui pelatihan khusus serta dilakukan beberapa tahapan kegiatan, yakni (1) Persiapan

Kegiatan Bersama Mitra PCM Tanjung Sari, (2) Pelaksanaan (tindakan) Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Sekolah Muhammadiyah, (3) Observasi Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Sekolah Muhammadiyah, (4) Evaluasi Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah Remaja

Sekolah Muhammadiyah, dan (5) Refleksi Penulisan Karya Ilmiah Remaja Sekolah Muhammadiyah.

### **Saran**

Berdasarkan uraian hasil kegiatan Pembinaan penulisan karya ilmiah remaja sekolah Muhammadiyah ada beberapa saran, yakni:

1. Bagi Tim pelaksana dosen diharapkan dapat berperan aktif melakukan pengabdian di bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi di lingkungan Muhammadiyah.
2. Bagi kelompok guru Sekolah Muhammadiyah sebagai wadah literasi diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dan giat membaca guna menambah khazanah ilmu pengetahuan.
3. Bagi siswa sekolah diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diberikan untuk segera diaplikasikan dalam menunjang literasi pribadi maupun bersaing dalam kelompok belajar siswa mengenai karya ilmiah remaja .

### **Ucapan Terimakasih**

1. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah beserta wakilnya SMA Muhammadiyah 08 Medan yang telah memberikan support dan arahnya hingga terlaksana pelatihan ini.

2. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah beserta wakilnya SMK Muhammadiyah 02 Medan yang telah memberikan support dan arahnya hingga terlaksana pelatihan ini.

3. Guru guru SMA 08 dan SMK 02 Muhammadiyah Medan yang banyak membantu dan keikutsertaan untuk mengikuti pelatihan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zaenal E. 2003. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: PT. Grasindo  
Asyari S.Imam.1984. *Petunjuk Teknis Menulis Naskah Ilmiah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Choesin, Devi N. Dkk. (2001). *Pembinaan Metode Tutorial Kelompok dengan Sistem Paket yang ditunjang dengan Visualisasi Komputer dalam Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan*. Bandung: Fakultas MIPA ITB.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Direktorat Pembelajaran dan Keguruan  
Direktorat jenderal pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan.2014. Panduan Penyusunan  
Capaian Pembelajaran Lulusan  
Program Studi.Kisi-Kisi Mutu Lulusan  
Program Studi menurut konsep  
KKNI & SN-DIKTI sebagai Dasar  
Penyusunan Kurikulum

Hamalik. Oemar, 1975.*Metode Belajar dan  
Kesulitan Belajar* . Bandung: Tarsito.

Haryono, Anung. (2003). Pengertian dan  
Konsep Sistem Belajar Jarak Jauh. Jakarta:  
SEAMEO SEAMOLEC.

ISMKn, Suci M. (2003). Tes Construction:  
Writing Items for a Self-learning Material.  
Jakarta: SEAMEO SEAMOLEC.

Nasoetion, Andi Hakim, 1992, *Panduan  
Berpikir dan meneliti Secara Ilmiah Bagi  
Remaja*. Jakarta.: Gramedia Widia  
Sarana.

Saudah.Ali dkk. 2000. *Pedoman Penulisan  
Karya Ilmiah*.Malang: Universitas Malang.  
terbitan 5 tahun terakhir. [*Times New Roman*,  
11, normal] jurnal nasional dan  
internasional.